ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH VARIABEL SEKTOR MONETER DAN RIIL TERHADAP INFLASI DI INDONESIA (PERIODE 2006.01 – 2013.06)

Oleh

ALICIA LARASATI

Inflasi merupakan masalah ekonomi yang tidak bisa dianggap remeh, karena dapat membawa dampak yang sangat luas. Oleh karena itu inflasi sering manjadi target kebijakan pemerintah. Inflasi tinggi begitu penting untuk diperhatikan mengingat dampaknya bagi perekonomian yang bisa menimbulkan ketidakstabilan, pertumbuhan ekonomi yang lambat, pengangguran yang selalu meningkat. Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas kepada atau mengakibatkan kenaikan sebagian besar dari barang-barang lain. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh suku bunga Bank Indonesia, jumlah uang beredar, dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika yang merupakan variabel sektor moneter dan harga minyak dunia yang merupakan variabel sektor riil secara parsial serta secara bersama-sama. Data yang digunakan adalah data runtun waktu (*time series*) dalam bulanan periode 2006.01 – 2013.06 dan model estimasi yang digunakan adalah *Error Correction Model* (ECM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dalam jangka panjang dapat diketahui hasil suku bunga Bank Indonesia, jumlah uang beredar, nilai tukar dan harga minyak dunia berpengaruh positif terkait dengan inflasi di Indonesia serta secara bersama-sama keempat faktor tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap inflasi di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dalam jangka pendek dapat diketahui hasil suku bunga Bank Indonesia dan harga minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan terkait dengan inflasi di Indonesia tetapi jumlah uang beredar dan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia.

Kata Kunci: suku bunga Bank Indonesia , jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah terhadap dolar, harga minyak dunia, inflasi di Indonesia, *Error Correction Model* (ECM)